



Hubungan Permainan Edukatif dengan Kreatifitas dan Bakat pada Anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB-C Bintoro Kabupaten Jember

Yeni Suryaningsih¹, Naning Anggraini Putri², Tri Ucarin Febrianti²

¹Health Science Faculty, Muhammadiyah Jember University

²Student of Health Science Faculty of Muhammadiyah Jember University

ARTIKEL INFO

Article History:

SM at 22-11-2021

RV at 10-01-2022

PB at 14-01-2022

Kata Kunci:

Educational Games

Creativity and Talent

Autism Spectrum Disorder (ASD)

Korespondensi Penulis:

jeni@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Background: : Educational games are games that are able to stimulate and train children's brain development and stimulate children's thinking creativity, Autism Spectrum Disorder (ASD) requires support in optimal development in creativity and talent.

Objectives: The aim of this study was to identify the relationship of educational play with creativity and talent in children with Autism Spectrum Disorder (ASD) at SLB-C Bintoro Jember.

Design: This type of research is cross sectional research.

Data Sources: The data was taken by giving questionnaires to 30 respondents selected using the total sampling technique. This research was conducted at SLB-C Bintoro Jember Regency in April 2021 The analysis used is the Rho spearman test.

Results: Based on the analysis of data obtained by 28 respondents (93.3%) included in the category of optimal educational games, as many as 27 respondents (90.0%) fall into the category of creativity and optimal talent. Spearman Rho test results found that p value = $0.001 < 0.05$.

Conclusions: This research is recommended to parents to be more supportive in children's educational games so that creativity and talent in children with Autism Spectrum Disorder (ASD) become optimal.

PENDAHULUAN

Autism Spectrum Disorder (ASD) dapat mengganggu kreatifitas dan bakat anak secara normal (Smart& Rose, 2010). Masalah yang muncul pada anak ASD berupa interaksi sosial, komunikasi, keterikatan, pola yang berulang, kegiatan dan ketertarikan. (American Psychiatric (Depape & Lindsay, 2015)

Persentase *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di Indonesia pada tahun 2017 adalah 134.000 anak . Pada tahun 2020 diketahui di Kabupaten Jember terdapat 193 anak penyandang *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) yang tersebar di beberapa SLB yang ada di Kabupaten Jember”.

Hasil yang didapatkan dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 11 Agustus 2020 didapatkan data jumlah siswa penyandang *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB – B Bintoro Kabupaten Jember berjumlah 32, dengan pembagian 15 siswa SD, 9 siswa SMP, 8 siswa SMA.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan permainan edukasi Dengan Kreativitas Dan Bakat Pada Anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) Di SLB- C Bintoro Kabupaten Jember”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan oleh peneliti adalah *cross sectional study* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan dilaksanakan di SLB- C Bintoro Kabupaten Jember pada bulan April 2021. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang berisi 15 pertanyaan untuk variabel independen dan 15 pertanyaan variabel dependen. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kreativitas dan bakat pada anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji spearman Rho dimana penelitian ini ditentukan tingkat kemaknaan (α) 5% (0,05).

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diketahui bahwa usia responden 31-40 tahun sebanyak 19 orang (63,3 %). Usia juga bisa menjadi salah satu potensi yang mendukung, dengan bertambahnya usia dapat berpengaruh pada pengetahuan yang diperolehnya. Pada usia tersebut bahwa orang tua dapat melahirkan sifat untuk menerima dimana dapat memunculkan akibat yang baik untuk kesembuhan anak maupun penolakan yang menghasilkan dampak yang buruk contohnya melukai anak secara jasmani maupun rohani (Nurvita, 2016).

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anak

Usia Anak	F	%
5-10 tahun	15	50,0
11-15 tahun	11	36,7
16-20 tahun	4	13,3
Total	30	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan permainan edukasi dengan kategori optimal dengan jumlah 28 orang atau 93,3%. Analisa data yang dilakukan kepada 30 responden menunjukkan hasil bahwa selisih antara responden yang melakukan permainan edukasi yang optimal dan kurang optimal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua dari anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB-C Bintoro Kabupaten Jember memiliki dukungan optimal terhadap anaknya.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Mbuinga (2015, dalam (Simanungkalit, 2017)) pada anak tunagrahita di Kabupaten Pohuwatu memperlihatkan bahwa adanya hubungan motivasi keluarga pada tingkat kemandirian pada kegiatan sehari hari.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi permainan edukasi

Permainan Edukasi	F	%
Optimal	28	93,3
Kurang optimal	2	6,7
Total	30	100

Pada sampel yang berjumlah 30 responden seperti yang terdapat pada tabel 3 diketahui bahwa mayoritas kreativitas dan bakat optimal yaitu sebanyak 27 orang (90,0%), kreativitas dan bakat kurang optimal yaitu sebanyak 3 orang (10,0%).

Analisa data yang dilakukan kepada 30 responden didapatkan hasil bahwa terdapat selisih antara responden yang memiliki kreativitas dan bakat optimal. Diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kreativitas dan bakat optimal dengan jumlah 27 orang atau 90,0%. Hasil tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB-C Bintoro Kabupaten Jember memiliki kreativitas dan bakat yang optimal.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kreativitas dan Bakat

Kreativitas dan Bakat	F	%
Optimal	27	90,0
Kurang optimal	3	10,0
Total	30	100

Berdasarkan uji korelasi Spearman Rho' menggunakan sistem computerized pada variabel independen permainan edukasi dan variabel dependen kreativitas dan bakat pada anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB-C Bintoro Kabupaten Jember di dapatkan p value dengan nilai $0,001 \leq 0,05$ dengan r hitung 0,566 artinya kekuatan hubungan dapat di kategorikan hubungan kuat. Arah korelasi positif (+) yang artinya semakin tepat dukungan orang tua maka kreativitas dan bakat semakin tepat pula pada anak dengan *Autisme Spectrum Disorder* (ASD). Dengan demikian, H1 diterima yang berarti ada hubungan permainan edukasi dengan kreativitas dan bakat pada anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB-C Bintoro Kabupaten Jember.

Permainan edukatif merupakan permainan yang mampu menstimulasi kreatifitas anak dan melatih perkembangan otak anak s menstimulasi kreatifitas anak (Khobir, 2018). Orang tua perlu memahami pentingnya permainan edukatif supaya Anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) mempunyai kreatifitas dan bakat yang optimal.

Tabel 4 Hubungan Permainan Edukasi Dengan Kreativitas dan Bakat Pada Anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD)

Variabel Independen	Variabel Dependen	P Value	Nilai r
Permainan Edukasi	Kreativitas dan Bakat	0.001	0.566**

Masa anak merupakan masa bermain, anak disibukkan dengan bermain, dengan bermain anak belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari. Orang tua bisa memasukkan unsur-unsur pendidikan pada saat anak sedang bermain. Permainan edukatif bagi anak digolongkan menjadi dua, yaitu permainan aktif dan bermain pasif. Orang tua memiliki peran yang signifikan dalam memilih jenis permainan yang edukatif dan tidak membahayakan anak-anak mereka ketika bermain (Khobir, 2018). Kreativitas dan bakat pada anak dengan *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) terbentuk salah satunya dari adanya permainan edukasi yang dilakukan oleh anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kreativitas dan bakat pada anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) di SLB-C Bintoro Kabupaten Jember. Pada penelitian ini didapatkan hasil dukungan orang tua dan anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) terhadap kreatifitas dan bakat anak optimal .

Penelitian ini tentang dukungan orang tua dengan kreativitas dan bakat anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) ditujukan pada orang tua yang memiliki anak dengan *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) supaya dapat terus memberikan dukungan bagi anak dengan *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) untuk kepentingan perkembangan dalam hal sosial. Bagi masyarakat disarankan agar dapat mendukung pelaksanaan permainan edukasi pada anak *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) sehingga kreatifitas dan bakat anak akan berkembang dengan baik. Selain itu, diperlukan peningkatan pelayanan keperawatan khususnya perawat jiwa untuk membantu orang tua dalam memilih strategi

permainan edukasi yang tepat buat anak dengan *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) sehingga terjadi perkembangan yang optimal pada kreatifitas dan bakat anak dengan *Autisme Spectrum Disorder* (ASD).

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja Rinarki Jati.2018.*Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Croen, L. A., Grether, J.K., Yoshida, C.K., Odouli, R., dan Hendrick, V. 2011. Antidepressant Use During Prenancy and Childhood Autism Spectrum Disorders. *Arch Gen Psychiatry*, 68(11): 1104-1112
- Depape, A. M., & Lindsay, S. (2015). Parents' experiences of caring for a child with autism spectrum disorder. *Qualitative Health Research*, 25(4), 569–583. <https://doi.org/10.1177/1049732314552455>
- Direktur Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK) Pendidikan Dasar,Kemendikbud. (2013).*Mengembangkan Bakat-bakat Istimewa Anak Berkebutuhan Khusus: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*.
- Euis Kurniati, Yeni Rachmawati.2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana
- Hidayat, H.A A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*.Jakarta: Salemba Medika
- Hong Liu dan Zhong Zhao, 2011. *Parental Job Loss and Children's Health: Ten Years After The Massive Layoff Of The Soes' Workers In China*. China: IZA
2014. Parental Age and The Risk of Autisme Spectrum Disorders: Findings from a Swedish Population-based Cohort. *International Journal of Epidemiology*, 43(1): 107115
- Ma'mur, Asmani Jamal. (2012). *Kiat Mnegembangkan Bakat Anak Di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Pers.
- Muhtar, J. 2015. *Pengembangan Kreativitas Anak Penyandang Cacat Ganda di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Kalasan Sleman Yogyakarta*. Sk ri p si , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Khobir.2018.*Upaya Mendidik anak melalui permainan Edukatif*
- Munandar, Utami.2012.*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahayu, E. W., Karini, S. M., & Karyanta, N. A. (2014). Hubungan antara kematangan emosi dan dukungan emosi dengan penerimaan pada ibu yang memiliki anak autis di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 3(3), 171-184
- Sidik, (2014). *Gambaran Dukungan Keluarga Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus Kota Tangerang Selatan*
- Smart dan Rose. 2010. *Anak cacat bukan kiamat*. Yogyakarta: Katahati